

ABSTRAK

Studi ini mencoba mendeskripsikan pencalonan dalam koalisi PKB dan PDIP pada Pilkada Serentak 2015. Studi ini penting karena untuk mengetahui dinamika politik yang terjadi pada saat proses pencalonan pilkada. Karena pada umumnya, dalam proses pencalonan seringkali terjadi upaya-upaya menyimpang maupun tidak menyimpang yang menarik untuk dibahas. Proses pencalonan dalam pilkada diantaranya terdiri dari rekrutmen politik, seleksi calon, hingga koalisi antar partai.

Penelitian ini dilakukan pada pilkada serentak di Sumenep tahun 2015. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan Bupati Sumenep Busyro Karim, Wakil Bupati Sumenep Ahmad Fauzi, Sekretaris DPC PKB Sumenep Bahrul Ulum, Wakil Sekretaris DPC PKB Sumenep M Khalqi, dan Ketua DPD PDIP Sumenep Dekky Purwanto. Analisis penelitian ini dengan menggunakan teori perekrutan Pippa Norris dan teori seleksi calon Rahat dan Hazan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan-tahapan pencalonan yaitu terdiri dari bagian-bagian perekrutan dan metode seleksi calon. Bagian-bagian perekrutan tersebut diantaranya menentukan standart nilai seleksi, menentukan tim penyeleksi dan penetapan, mendata bakal calon yang tersedia, dan akuntabilitas rekrutmen. Selain bagian perekrutan, adapula metode seleksi calon yang diterapkan dalam proses pencalonan. Diantaranya yaitu badan penyeleksi, pembuat keputusan, dan model seleksi. Melalui tahapan-tahapan pencalonan tersebut, diketahui bahwa pola pencalonan PKB-PDIP syarat akan terjadinya patronase dan politik kekerabatan. Hal tersebut menyebabkan tahapan pencalonan terasa begitu semu. Dimana tahapan-tahapan tersebut hanya mengedepankan realitas, formalitas, dan legalitas partai saja.

Kata Kunci: Pilkada, kandidasi